

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan salah satu prasarana bagi kelancaran lalu lintas baik di perkotaan maupun pedesaan. Semakin pesatnya pembangunan suatu daerah semakin ramai pula lalu lintasnya. Meningkatnya jumlah kendaraan di jalan raya akan menimbulkan kemacetan lalu lintas yang dapat mempengaruhi kualitas dari pelayanan jalan tersebut. Kemacetan serta kesibukan lalu lintas itu sering terjadi pada ruas jalan atau persimpangan jalan, terutama pada pagi hari dan sore hari dimana para pelajar, mahasiswa, pekerja, serta pedagang menuju maupun kembali dari tempat aktivitasnya masing-masing.

Suatu peningkatan dalam volume lalu lintas akan menyebabkan berubahnya perilaku lalu lintas. Secara teoritis terdapat hubungan yang mendasar antara volume (*flow*) dengan kecepatan (*speed*) serta kepadatan (*density*). Hubungan antara kecepatan, volume dan kepadatan ini dipakai sebagai pedoman untuk menentukan nilai matematis dari kapasitas jalan untuk kondisi ideal, serta dapat dipakai sebagai dasar dalam penerapan manajemen lalu lintas (*traffic management*) yang lebih sesuai.

Jalan Arif Rahman Hakim termasuk jalan perkotaan. Ruas jalan ini merupakan jalan alternatif kendaraan dari maupun menuju pusat Kota Gorontalo. Jalan Arif Rahman Hakim memiliki lebar badan jalan 6 (enam) meter, ruas jalan ini merupakan salah satu jalan yang memiliki aktifitas yang sangat padat, dimana jalan ini banyak dilalui oleh beberapa jenis kendaraan karena di ruas jalan ini merupakan jalan pintas menuju pusat kota. Di ruas jalan ini juga terdapat beberapa perumahan, asrama mahasiswa dimana jalan ini berada dekat dari Universitas Negeri Gorontalo, rumah makan yang ramai pengunjung, kantor pemerintahan, tokoh dan pedagang yang berdagang di bahu jalan, sehingga membuat ruas jalan Arif Rahman Hakim ini memiliki aktifitas yang tinggi yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan pada ruas Jalan Arif Rahman Hakim. Pola pengaturan dan

tingkat pelayanan pada ruas jalan ini belum optimal, dengan arus lalu lintas cukup padat, aktifitas sisi jalan serta faktor disiplin dari pengguna jalan yang kurang sehingga berpengaruh pada kapasitas ruas jalan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas sehingga penelitian mengambil penelitian pada ruas jalan Arif Rahman Hakim dengan judul: Tinjauan Tingkat Pelayanan dan Kapasitas pada Ruas Jalan Arif Rahman Hakim

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kapasitas dan tingkat pelayanan pada ruas jalan Arif Rahman Hakim Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kapasitas ruas jalan Arif Rahman Hakim Kota Gorontalo.
2. Mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan Arif Rahman Kota Gorontalo.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil objek pada ruas jalan Arif Rahman Hakim, dengan batasan masalah pada:

- a. Metode yang digunakan dalam tinjauan data adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), 1997.
- b. Jalan yang menjadi objek penelitian ini yaitu ruas Jalan Arif Rahman Hakim Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan panjang ruas jalan adalah dari simpang tiga Jalan Kalimantan sampai dengan simpang tiga Jalan Dewi Sartika.
- c. Waktu penelitian selama empat hari dalam satu minggu yang diambil selama 12 jam dari pukul 06.00 sampai pukul 18.00 WITA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

- a. Dapat memberikan pengetahuan tentang analisis tingkat pelayanan dan kapasitas jalan bagi peneliti.
- b. Dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi-instansi seperti Dinas Perhubungan dan pemerintah Kota Gorontalo.
- c. Dapat memberikan informasi bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya pada bidang ilmu Teknik Sipil.